
Literature Review: Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Arum Meirany^{1*}, Muliatul Jannah² Gusnila Asmita³

^{1*,2,3}Jurusan Kebidanan, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a process in a woman's life that can cause several changes in herself, especially psychological changes. Anxiety during pregnancy in the third trimester can be caused by physical changes, fear of the labor process and the transition to parenthood. Anxiety experienced by pregnant women is higher in the third trimester due to increased emotional, physical and psychological factors approaching the labor process. Purpose: To analyze the factors that influence anxiety in third trimester pregnant women. Method: Literature review by searching and identifying relevant journal articles through electronic media using several databases such as Google Scholar and PubMed. This article search uses Indonesian and English through keywords (pregnancy, anxiety, influencing factors) which are limited to 2019 publications. The articles used in this preparation are national and international articles totaling 13 articles, namely 8 national articles and 5 international articles which are then analyzed in full. Results: The results of the article filter showed 6 factors that influence the anxiety of pregnant women in the third trimester, including husband's support, age, parity, education, work and social support. Conclusion: The occurrence of anxiety disorders in mothers during pregnancy is a serious threat that must be prevented. So we have to pay attention to the factors that influence this incident. From the results of the analysis it was found that husband's support, age, parity, education, employment and social support can influence maternal anxiety during pregnancy. It is hoped that this will be taken into account by midwives, health workers and the government so that it can be corrected in the future to improve the mother's anxiety so that the pregnancy can be passed well.

Keywords: Anxiety, Pregnancy, influencing factors

*Corresponding Author: arummeiranny@unissula.ac.id

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses dalam kehidupan seorang perempuan yang dapat menyebabkan beberapa perubahan di dalam dirinya terutama perubahan pada psikis (1). Dalam kehamilan perubahan yang akan terjadi yaitu perubahan pada hormon yang akan mengakibatkan ibu mengalami beberapa perubahan emosional yang akan menimbulkan kecemasan bahkan sampai terjadinya depresi. Kecemasan dan depresi selama proses kehamilan menjadi masalah utama yang terjadi di Masyarakat karena prevalensinya yang tinggi. Kecemasan pada kehamilan dapat terjadi dari trimester pertama sampai mau proses persalinan. Namun ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kecemasan dan depresi pada awal trimester

merupakan kecemasan yang biasa terjadi sedangkan pada masa kehamilan trimester kedua dan ketiga menjadi dua kali lipat dari tingkat kecemasan dan depresi pada trimester pertama (2). Kecemasan pada masa kehamilan menjadi masalah pada kesehatan ibu hamil. Kecemasan dan depresi selama kehamilan menjadi factor risiko yang sangat kuat terjadinya gangguan kejiwaan atau depresi pada masa kehamilan. kecemasan pada masa kehamilan dapat menyebabkan beberapa risiko seperti kelahiran premature (3).

Gangguan kesehatan yang terjadi pada ibu hamil trimester III di seluruh dunia mengalami masalah kecemasan selama kehamilan. Menurut data world Health Organization (WHO) pada tahun 2020 ibu hamil yang mengalami kecemasan sebanyak 18,2% (4). Wanita Inggris mengalami masalah kesehatan mental sebanyak 81% selama kehamilan. Di Prancis ibu hamil menderita kecemasan 13,2% (5). Sedangkan disisi lain, berdasarkan survey demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2021 tercatat AKI sebanyak 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Sedangkan kejadian di Indonesia terdapat kecemasan kehamilan sebanyak 28,7% pada ibu hamil (6). Prevalensi depresi dan kecemasan kehamilan sebanyak 20% pada ibu hamil trimester II dan III. Gejala depresi dan kecemasan tersebut mengalami peningkatan sebanyak 16% pada trimester III dan bertahan hingga empat minggu dan tiga bulan postpartum (7). Adapun untuk Provinsi Jawa Tengah memiliki prevalensi sebanyak 42,8% ibu hamil mengalami kecemasan (8). Dimana hasil dari riset kesehatan dasar pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan prevalensi gangguan kesehatan mental pada kecemasan ibu hamil meningkat (9).

Kecemasan pada prenatal memiliki implikasi yang sangat penting pada ibu dan janin, ini berkaitan dengan kelahiran premature, hambatan pertumbuhan janin, dan komplikasi yang akan terjadi baik dalam jangka panjang secara langsung atau tidak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak dengan riwayat terpapar kecemasan ibu semenjak dalam Rahim dapat meningkatkan berbagai risiko seperti kondisi neuropsikiatri (10). Tingkat kecemasan pada kehamilan dapat dipengaruhi oleh kepribadian individu, tingkat Pendidikan dan dukungan keluarga (11). Setiap ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda tergantung pada sejauh mana ibu itu mempresepsikan kehamilannya. Dapat di gambarkan melalui ansietas rasa kecemasan, khawatir, gelisah yang disertai dengan gejala fisik (12). Kemudian takut akan berpisah dengan bayi yang akan dilahirkan, trauma pada saat persalinan, khawatir akan terjadi hal yang tidak di inginkan pada proses persalinan, kurang percaya diri untuk menjadi orang tua (13).

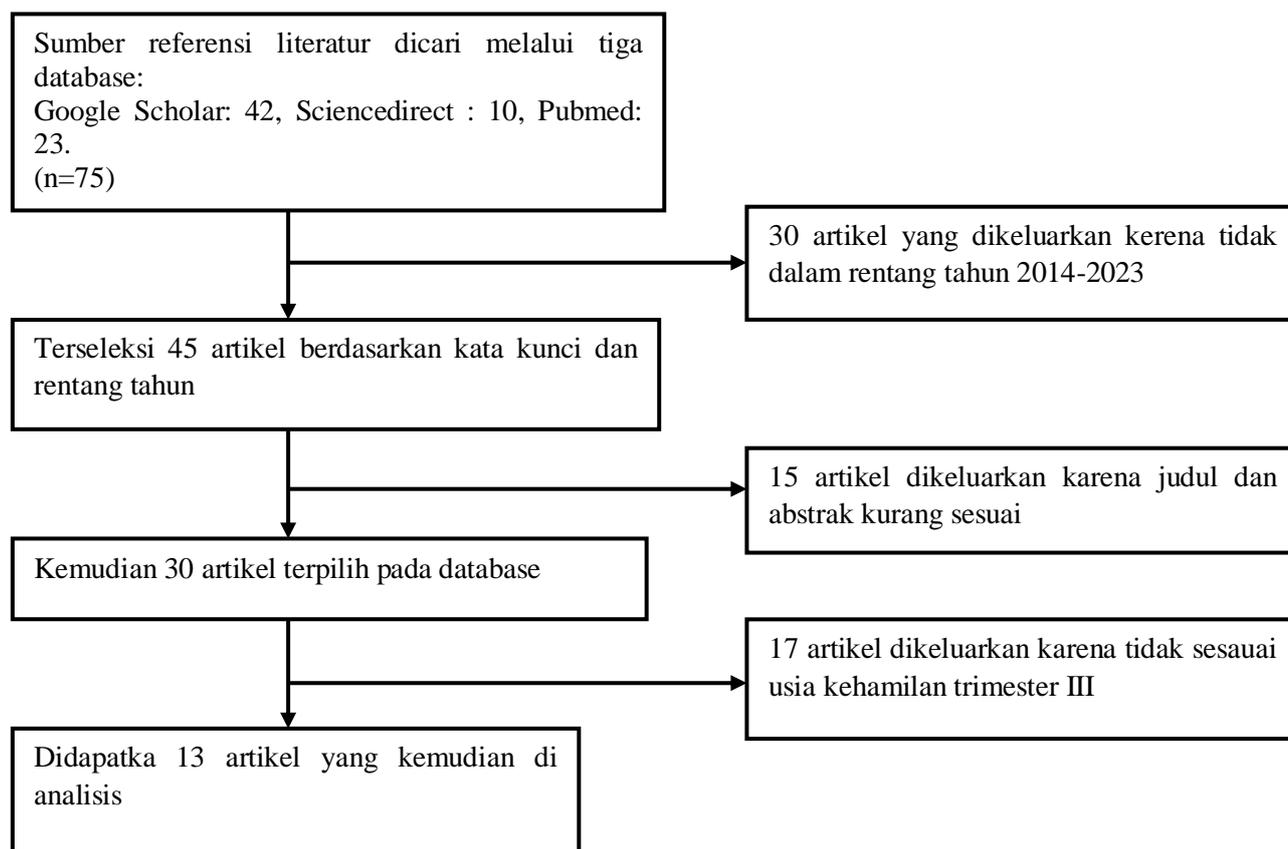
Peran bidan yang dimaksud dalam UU No.17 Tahun 2023 berbunyi bidan sebagai pembimbing dan fasilitator. Pemberian pelayanan kebidanan di bidang Kesehatan mental ibu hamil (14). Adapun peran bidan yang dapat dilakukan memberikan informasi dan motivasi pada ibu hamil tentang Kesehatan mental. Dengan demikian ibu dapat menjaga Kesehatan terhadap kecemasan dan dapat menjaga emosional ibu selama kehamilan. Sedangkan melalui motivasi yang diberikan bidan dapat meningkatkan informasi kepada ibu sehingga ibu dapat mengatasi kecemasannya selama proses kehamilan (15).

Kecemasan selama kehamilan dapat disebabkan oleh adanya perubahan fisik, ketakutan terhadap proses persalinan dan transisi peran menjadi orang tua (16). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan selama kehamilan trimester III yaitu faktor risiko gangguan kecemasan pada kehamilan

diantaranya usia ibu, paritas dan psikososial seperti dukungan suami dan keluarga. Faktor lain yang dikarenakan keterbatasan tingkat Pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan perubahan psikologis selama kehamilan. Kemudian ada faktor dukungan sosial seperti sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi timbulnya kecemasan ibu pada saat kehamilan dan persiapan persalinan (17). Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu selama kehamilan trimester III.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini ialah studi Literatur review dengan cara mencari dan mengidentifikasi jurnal artikel yang relevan melalui media elektronik dengan menggunakan beberapa databased seperti Google Scholar dan PubMed. Penelusuran Artikel ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui kata kunci (kehamilan, kecemasan, faktor yang mempengaruhi) yang di batasi dengan terbitan 2019. Artikel yang digunakan dalam penyusunan ini ialah artikel nasional dan internasional yang berjumlah 13 artikel, yaitu 8 artikel nasional dan 5 artikel internasional yang kemudian dianalisis secara lengkap.



Gambar 1. Diagram Alir Prisma

HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa *literature review* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel. Daftar Jurnal *Literature Review*

No	Judul	Negara	Metode	Hasil
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Mekarsari	Indonesia	kuantitatif survey analitik dengan pendekatan desain cross sectional,dengan sampel 56 responden. Data analisis menggunakan uji chi-square	Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh Pvalue $(0,003) < \alpha (0,05)$, yang artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarsari Kabupaten Banyuasin Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh Pvalue $(0,000) < \alpha (0,05)$, yang artinya ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mekarsari Kabupaten Banyuasin
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran	Indonesia	Kuantitatif Survey Analitik dengan rancangan Cross Sectional,dengan sampel 56 responden. Data analisis menggunakan uji chi-square	Berdasarkan hasil uji statistic Chi Square didapatkan ρ value = $0,037 < \alpha (0,05)$. Dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square didapatkan ρ value = $0,004 < \alpha (0,05)$. Dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square didapatkan ρ value = $0,001 < \alpha (0,05)$. Dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil
3.	Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan pada Kehamilan dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kecamatan Cipeucang Pandeglang Banten	Indonesia	kuantitatif survey analitik dengan pendekatan desain cross sectional,dengan sampel 52 responden. Data analisis menggunakan uji chi-square	Berdasarkan hasil uji analisa menggunakan uji Chi-Square test dijumpai nilai $p = 0.000 (p < 0,05)$ yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur responden dengan tingkat kecemasan pada kehamilan. Berdasarkan hasil uji analisa menggunakan uji Chi-Square test dijumpai nilai $p = 0.000 (p < 0,05)$ yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan tingkat kecemasan pada kehamilan. Berdasarkan hasil uji analisa menggunakan uji Chi-Square test dijumpai nilai $p = 0.030 (p < 0,05)$ yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pada kehamilan.

No	Judul	Negara	Metode	Hasil
4	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Andalas Padang	Indonesia	Analitik kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional, dengan sampel 73 responden. Analisis data menggunakan uji Chi Square.	Berdasarkan hasil analisis chi square diperoleh nilai p value =0,031 maka dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara umur ibu hamil dengan kecemasan pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil analisis chi square diperoleh nilai p value =0,036 maka dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kecemasan pada masa pandemi covid-19. Hasil analisis chi square diperoleh nilai p value =0,037 maka dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu hamil dengan kecemasan pada masa pandemi covid-19.
5.	Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Klinik Mediva Kecamatan Ngawi	Indonesia	Deskriptif kuantitatif menggunakan metode korelasi dengan desain penelitian cross sectional, dengan sampel 81 responden.	Berdasarkan hasil korelasi spearman rank diatas diketahui nilai signifikan sebesar $< 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kecemasan pada ibu hamil trimester III di Klinik Mediva Kecamatan Ngawi.
6.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19	Indonesia	Analitik kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional, dengan sampel 30 responden. Data analisis menggunakan uji chi-square.	Berdasarkan hasil uji Chi Square didapatkan p value $0,000 < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur dengan kecemasan ibu hamil di masa pandemi covid 19 di Puskesmas Mamajang. Berdasarkan hasil uji Chi Square didapatkan p value $0,019 < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi covid 19 di Puskesmas Mamajang. Berdasarkan hasil uji Chi Square didapatkan p value $0,018 < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi covid 19 di Puskesmas Mamajang Berdasarkan hasil uji Chi Square didapatkan p value $0,034 < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi covid 19 di Puskesmas Mamajang

No	Judul	Negara	Metode	Hasil
7.	Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2	Indonesia	Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, dengan sampel 50 responden. Data analisis menggunakan uji chi-square.	Berdasarkan hasil uji Chi Square didapatkan p-value 0,041 (0,05) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan dengan kecemasan pada ibu hamil
8.	Analisis Dukungan Suami untuk Mengatasi Kecemasan pada Ibu Hamil di Klinik Wanti Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan	Indonesia	Deskriptif korelasi dengan rancangan Cross Sectional, dengan sampel 30 responden. Data analisis	Berdasarkan Tabel 4 53,3% yang kurang mendukung selama kehamilan, 40,0% kecemasan berat, 10% kecemasan sedang, 3,3% kecemasan ringan. 46,7% yang mendukung, kecemasan berat tidak ada, kecemasan sedang 10% kecemasan ringan 36,7%. Hasil uji statistic $0,00 < 0,05$. Artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan.
9.	Knowledge, attitudes, practices, and influencing factors of anxiety among pregnant women in Wuhan during the outbreak of COVID-19: a cross-sectional study	China	Analitik kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional, dengan sampel 25 responden. Data analisis menggunakan uji chi-square	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan p-value 0,004 (0,05) ini ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mempegaruhi kecemasan ibu hamil
10.	Pregnancy-related anxiety symptoms and associated factors amongst pregnant women attending a tertiary hospital in south-west Nigeria	Nigeria	Analitik kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional, dengan sampel 25 responden. Data analisis menggunakan uji chi-square	Faktor sosio-demografis yang berhubungan secara signifikan dengan PRAS adalah usia ($p = 0,004$), etnis ($p = 0,001$), tingkat pendidikan ($p = 0,011$) dan tempat tinggal ($p = 0,029$). Faktor psikososial yang signifikan adalah dukungan sosial pasangan ($p = 0,038$), kekhawatiran ibu ($p 0,016$)
11.	Effects of Antenatal Education on Fear of Birth, Depression, Anxiety, Childbirth Self-Efficacy, and Mode of Delivery in Primiparous Pregnant Women: A Prospective Randomized Controlled Study	Turky	Desain Studi A Prospective Randomized Controlled Study, dengan sampel 120 responden. Data analisi Uji coba terkontrol acak	Kecemasan ($p=0,002$) skor ibu hamil yang menerima pendidikan antenatal secara statistik lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa gejala depresi, kecemasan, dan stres mereka lebih sedikit dibandingkan perempuan pada kelompok kontrol.
12.	Pregnant Women's Anxiety and Depression Symptoms and	China	Desain Studi melakukan survei cross-sectional, dengan sampel 681 responden.	Berdasarkan hasil analisis chi square diperoleh ($p < 0,05$) maka dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil

No	Judul	Negara	Metode	Hasil
13.	Influence Factors in the COVID-19 Pandemic in Changzhou, China Influencing factors for prenatal Stress, anxiety and depression in early pregnancy among women in Chongqing, China	China	Data analisis menggunakan uji chi-square Desain Studi kohort, dengan sampel 1.220 responden. Data analisis menggunakan uji chi-square	dengan kecemasan. Pada analisis univariat, terdapat perbedaan prevalensi yang signifikan stres prenatal diamati di antara kelompok yang bekerja status, kecemasan prenatal, saran anggota keluarga (suami, orang tua dan mertua) dan teman tentang cara persalinan dan dukungan sosial (P <0,05)

PEMBAHASAN

Kecemasan merupakan rasa kekhawatiran dan rasa takut yang tidak jelas, berlebih-lebihan secara terus-menerus yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti yang dirasakan oleh ibu hamil. Ibu hamil dapat dikatakan sebagai kelompok yang rentan mengalami perubahan spikis pada masa kehamilannya termasuk mengalami tingkat kecemasan yang tinggi dalam menghadapi kehamilan sampai proses persalinan (18). Gangguan kecemasan pada ibu hamil dapat memberikan pengaruh yang buruk terhadap proses kehamilan, dimana terjadinya gangguan perkembangan janin di dalam rahimnya sampai dengan proses persalinan hingga masa nifasnya. Tingginya tingkat kecemasan ibu hamil di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

Faktor Dukungan Suami

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil. Bentuk dukungan dan perilaku suami yang positif terbagi beberapa indikator yaitu instrumental, informasional, emosional dan penilaian. Dukungan suami dalam indikator instrumental diantaranya pemenuhan kebutuhan fisik seorang istri dalam menajalani proses kehamilan sampai proses menjelang persalinan. Kemudian dukungan suami dalam indikator informasional berupa pengetahuan suami terhadap informasi kehamilan dan persalinan. Sedangkan dukungan suami dalam indikator emosional dan penilaian berupa bentuk pemberian kasih sayang, cinta dan perhatian yang nyata kepada istri (19)

Hasil dari penelitian lain menunjukan bahwa ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suaminya selama masa kehamilan sampai dengan proses persalinan akan memberikan efek yang dapat meningkatkan kecemasan pada ibu. Akibat dari kurangnya dukungan tersebut akan berdampak pada gangguan saat proses persalinan, perkembangan bayi dan masa nifas yang akan dilalui (1). Menurut hasil penelitian dari penelitian Akinsulore et al., 2021 mengemukakan bahwa wanita yang tidak mendapatkan dukungan sosial dari pasangannya akan meningkatkan kecemasan sang ibu dalam menghadapi kehamilannya, dimana tidak ada dukungan seperti nasihat, tidak memberikan pikiran yang positif, tidak memberikan kebahagiaan dan semangat untuk ibu, tidak senang atas kehadiran sang anak itu akan membuat ibu lebih merasa menghadapi masa kehamilannya sendiri, membuat ibu cemas dan stress. Sebaliknya dengan ibu yang selalu mendapat dukungan dari pasangannya akan membuat ibu bahagia dan senang menghadapi kehamilannya (17).

Kemudian dari hasil penelitian (Christina Roos Etty¹, 2020) tentang persepsi ibu hamil dan suami dalam menghadapi kehamilan harus lebih banyak lagi mendapatkan informasi tentang pengetahuannya terhadap pentingnya kesehatan dalam masa kehamilan yang akan dilalui untuk mencegah terjadinya kecemasan pada ibu. Dukungan suami sangat berperan penting dalam mempengaruhi kecemasan bagi sang ibu menghadapi kehamilannya (13).

Faktor Usia

Kecemasan pada ibu hamil juga dipengaruhi oleh usia ibu. Pada penelitian Wahyuni et al., 2022 usia ibu hamil di kategorikan menjadi dua yaitu usia ibu dengan berisiko dalam rentang usia 36-42 tahun dan usia ibu yang tidak berisiko dalam rentang usia 20-35 tahun (20). Ibu hamil dengan usia tidak berisiko mempunyai pengetahuan yang lebih terhadap tanda bahaya dalam menjalani masa kehamilan termasuk kecemasan yang akan dihadapi saat kehamilan sehingga lebih mudah dalam menerima dan menyerap informasi yang diterima baik itu dari tenaga kesehatan maupun dari lingkungan sekitar dibandingkan dari usia ibu yang berisiko. Sebaliknya ibu hamil dengan usia dewasa tua yang sudah memiliki pengalaman hamil sebelumnya akan sulit menerima informasi karena sudah merasa pernah hal tersebut dilalui sehingga selalu menunda mencari informasi kesehatan (21).

Kelompok usia ibu hamil yang paling berisiko mengalami kecemasan pada masa maternal adalah ibu dengan usia >35 tahun. Dikarenakan wanita hamil dengan usia lanjut semakin rentan mengalami risiko kelainan kehamilan yang dapat membahayakan kesehatan fisik ibu seperti penurunan energi, konstipasi, mudah lelah dan insomnia sehingga akan menurunkan kesehatan ibu. Jika ditambah dengan kurangnya dukungan psikologis akan memberikan peluang terjadinya kecemasan pada ibu (22)

Faktor Paritas

Paritas cenderung mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil dikarenakan ibu sudah mempunyai pengalaman melahirkan sebelumnya. Dimana ibu sudah pernah mendapatkan informasi kesehatan tentang masa kehamilan sehingga lebih siap menghadapi kecemasan saat kehamilan maupun proses persalinan yang akan dihadapi. Ibu multipara juga memiliki tingkat kecemasan yang tinggi di bandingkan dengan ibu primipara. Karena setiap ibu senantiasa memiliki pengalaman yang berbeda-beda pada proses kehamilannya. Sehingga ibu bisa memprediksi tentang kecemasan terhadap kehamilan, kesehatan bayi, kondisi diri sendiri, hingga sikap ibu untuk menghadapi persalinan, yang dapat menjadi penghalang dan menimbulkan kecemasan berlebihan (1).

Sedangkan ibu yang belum pernah mempunyai anak (nullipara), justru banyak memiliki pengetahuan yang banyak tentang kesehatan pada kehamilan, walaupun belum memiliki pengalaman kehamilan. Hal tersebut dikarenakan ibu yang belum pernah hamil lebih termotivasi untuk mencari ilmu dan informasi terkait perubahan dan kesehatan pada masa kehamilan termasuk perubahan psikologis. Kondisi ini juga menjadi fenomena bahwa ibu yang baru pertama melahirkan cenderung mengalami kesulitan dalam proses adaptasi menjadi orang tua. Sehingga sering mengalami gangguan kecemasan dikarenakan ibu cenderung lebih cemas dan khawatir terhadap hal buruk apa yang akan terjadi berbeda dengan ibu yang sudah pernah

mempunyai pengalaman kehamilan, persalinan, dan perawatan anak sebelumnya sehingga dapat membantu ibu mengatasi gangguan kecemasan tersebut (18).

Faktor Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil selama masa kehamilan. Ini disebabkan pendidikan dapat menimbulkan banyak persepsi seseorang, cara berfikir dalam mengelola informasi dan mengambil keputusan. Tingkat pendidikan juga dituntut untuk menentukan bisa atau tidaknya dalam mengelola dan menyerap informasi terkait masa kehamilan yang akan dijalani. Dengan bertambahnya usia kehamilan sampai proses persalinan ibu dapat mempersiapkan psikologis yang matang untuk mengatasi kecemasan yang akan timbul nanti (21).

Ibu hamil yang memiliki pendidikan yang rendah sangat berbeda dengan ibu hamil yang memiliki pendidikan yang tinggi aka mudah dan banyak mendapatkan informasi dan sadar akan pentingnya informasi tersebut untuk kesehatan pada masa kehamilan. Ibu juga mau untuk datang ke pelayanan kesehatan untuk lebih banyak lagi mendapatkan informasi dan memeriksakan kehamilannya. Bukan dari nakes saja ibu juga berusaha mencari tahu informasi kehamilan dari media sosial (23). Wanita yang berpendidikan akan lebih banyak mendapatkan ide baru dan perubahan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, serta lebih bisa mengatasi gejala kecemasan dan depresi. Mereka sadar pentingnya pengetahuan yang lebih dari pelayanan kesehatan untuk kehamilan (24).

Faktor Pekerjaan

Ibu hamil yang bekerja lebih banyak interaksi sosial dan mendapatkan informasi yang lebih sehingga memiliki kecemasan yang lebih rendah. Ibu hamil yang sering mengalami kecemasan lebih banyak kepada ibu hamil yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan ibu kurang banyak berinteraksi dan sedikit mendapatkan informasi dan pengalaman masa kehamilan. Wanita yang bekerja lebih banyak mendapatkan informasi dan pengalaman dari orang lain atau rekan sejawatnya tentang masa kehamilan. Karena semakin banyak informasi yang diterima maka semakin banyak ilmu yang diketahui untuk mengatasi gangguan yang akan terjadi di masa kehamilan seperti kecemasan dalam kehamilan. Ibu sering bekerja di luar akan bisa menambah ilmu dan membuat mereka merasa lebih tenang. Wanita yang aktif bekerja di luar rumah sangat dipengaruhi oleh teman dan lingkungannya serta informasi pengalaman yang berbeda dapat mengubah cara pandang ibu dalam menerima dan mengelola stress dan kecemasan. Berbeda dengan ibu yang banyak atau sering dirumah mereka kurang mendapatkan informasi dan pengalaman sehingga lebih mudah merasa cemas (5).

Faktor Dukungan Sosial

Dukungan sosial baik itu dari keluarga ataupun lingkungan Masyarakat yang didapatkan selama kehamilan memberikan efek yang positif bagi ibu yang memiliki kecemasan. Dukungan yang didapatkan dari keluarga seperti nasihat dan cara perawatan selama masa kehamilan kemudian saran-saran untuk persiapan persalinan merupakan cerminan perhatian dan dukungan keluarga untuk ibu terutama orang tua dan mertua. Sehingga dukungan sosial ini memiliki peran yang efektif untuk mencegah kecemasan (13).

Berbanding terbalik dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan sosial dari keluarga maupun lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan ibu akan lebih mudah mengalami kecemasan karena tidak ada seseorang yang menjadi tempat untuk bercerita dan bertukar pikiran serta tidak banyak mendapatkan nasihat, informasi dan pengalaman. Ini akan menjadi faktor penyebab ibu lebih mudah stress dan cemas karena kurang berinteraksi sehingga dipendam sendiri apa yang dirasakan (25). Maka dengan meperkuat dukungan sosial merupakan rekomendasi untuk mengurangi risiko gangguan kecemasan masa kehamilan, kerana terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial yang rendah mempengaruhi kecemasan selama kehamilan (17).

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menyimpulkan bahwa terjadinya gangguan kecemasan pada ibu selama kehamilan adalah ancaman yang serius yang harus dicegah. Sehingga kita harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut. Dari hasil analisis didapatkan bahwa dukungan suami, usia, paritas, Pendidikan, pekerjaan, dan dukungan sosial dapat mempengaruhi kecemasan ibu selama kehamilan. Hal ini diharapkan dapat diperhatikan baik oleh bidan, tenaga kesehatan maupun pemerintah untuk dapat diperbaiki dikemudian hari untuk meningkatkan kondisi kecemasan ibu agar masa kehamilan dapat dilalui dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Listia diana astuti hasbiah eka rahmawati. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester iii di puskesmas mekarsari. Prepotif J Kesehat Masy. 2022;Volume 6(ISSN 2623-1581 (Online) ISSN 2623-1573 (Print)):755–61.
2. Puspitasari I, Wahyundari E. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. Proceeding 11th Univ Res Colloq 2020 Bid MIPA dan Kesehat. 2020;116–20.
3. Alza N, Ismarwati I. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III. J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah. 2018;13(1):1–6.
4. WHO. Data on the level of anxiety of pregnant women in the world. 2020;
5. Halil A, Puspitasari E. Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2. J Kesehat. 2023;12(1):78–83.
6. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. 2022. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
7. Wulandari RP, Perwitasari. Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Gejala Depresi Pada Kehamilan (The Correlation between Depressive Symptoms with Age and Parity Among Pregnant Women). Midwifery Reprod. 2021;4(2):81–5.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. Dinas Kesehat Provinsi Jawa Teng. 2019;3511351(24):61.
9. Perwitasari, Wulandari RP. Gejala Depresi Pada Ibu Hamil : Prevalensi dan Hubungannya dengan Dukungan Sosial. Midwifery Reprod. 2022;5(2):77–83.

10. Ding W, Lu J, Zhou Y, Wei W, Zhou Z, Chen M. Knowledge, attitudes, practices, and influencing factors of anxiety among pregnant women in Wuhan during the outbreak of COVID-19: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2021;21(1):1–9.
11. Göbel A, Arck P, Hecher K, Schulte-Markwort M, Diemert A, Mudra S. Manifestation and Associated Factors of Pregnancy-Related Worries in Expectant Fathers. *Front Psychiatry*. 2020;11(December):1–15.
12. Aniroh U, Fatimah RF. Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan Ditinjau dari Usia Ibu dan Sosial Ekonomi. *J Ilmu Keperawatan Matern*. 2019;2(2):1.
13. Christina Roos Etty1 JMSYVS. Analisis Dukungan Suami Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Klinik Wanti Mabar Hilirkecamatan Medan Deli Kota Medan. Christina Roos Etty1, Julia Mahdalena Siahaan2, Yolanda Vrentina Sinaga3. 2020;2 no 2(2):63–49.
14. Pemerintah I. UU Nomor 17 Tahun 2023. Peraturan Perundang-undangan. 2023;1–300.
15. Sari LL, Rati Astuti E. Peran bidan sebagai motivator dalam promosi kesehatan pada ibu hamil. *J Asuhan Ibu dan Anak* [Internet]. 2020;5(2):19–24. Available from: <https://journal.unisa-bandung.ac.id/index.php/jaia/article/view/185/118>
16. Nelsi Y, Vitayani S, Abbas HH. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil terhadap Hubungan Seksual di RSIA Siti Khadijah I Makassar. *Wind Heal*. 2019;2(2):128–36.
17. Akinsulore A, Temidayo AM, Oloniniyi IO, Olalekan BO, Yetunde OB. Pregnancy-related anxiety symptoms and associated factors amongst pregnant women attending a tertiary hospital in south-west nigeria. *South African J Psychiatry*. 2021;27:1–9.
18. Khoiriah A, Mariyam N. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran. *Kebidanan Besurek*. 2020;5:6–17.
19. Azizah Hana Rosiana, Erwin Kurniasih EP. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Klinik Mediva Kecamatan Ngawi. *Media Publ Penelit*. 2022;9(1):43–54.
20. Wahyuni LT, Hardin F, Ilmu P, Stikes K, Minang R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Andalas Padang. *J citra ranah Med CRM* [Internet]. 2022;2(1):1–8. Available from: <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>
21. Indah C, Jannah F, Arsyad M. Hubungan Paritas Dengan Tingkat Kecemasan pada Kehamilan Dalam Menghadapi Persalinan. *Cerdika J Ilm Indones*. 2022;2(September):786–97.
22. Andi Ulfa Fatmasanti, Bakri KRR, Asrianti Safitri Muchtar. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid 19. *J Kesehat Panrita Husada*. 2022;7(1):93–104.
23. Wang L, Yang N, Zhou H, Mao X, Zhou Y. Pregnant Women’s Anxiety and Depression Symptoms and Influence Factors in the COVID-19 Pandemic in Changzhou, China. *Front Psychol*. 2022;13(May):1–8.
24. Çankaya S, Şimşek B. Effects of Antenatal Education on Fear of Birth, Depression, Anxiety, Childbirth Self-Efficacy, and Mode of Delivery in Primiparous Pregnant Women: A Prospective Randomized Controlled Study. *Clin Nurs Res*. 2021;30(6):818–29.

25. Tang X, Lu Z, Hu D, Zhong X. Influencing factors for prenatal Stress, anxiety and depression in early pregnancy among women in Chongqing, China. *J Affect Disord.* 2019;253(January):292–302.